

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA KEPUTUSAN PEMILIHAN  
PROFESI AKUNTAN PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK PADA  
MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas  
Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**ABDURROHIM AL-WA'DI**

B 200 060 067

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Ariani (2004) dalam penelitian Tengker (2007) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Proses pembentukan profesionalisme profesi berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar (*knowledge and learning experiences*) bagi para mahasiswa. Tujuan tersebut dicapai melalui bentuk kegiatan belajar-mengajar yang disebut kuliah. Kuliah merupakan bentuk interaksi dengan dosen, mahasiswa, dan pengetahuan/ketrampilan. Menurut penelitian Suwarjono (1999) dalam penelitian Sudaryono (2004), kuliah dan dosen merupakan salah satu sumber pengetahuan utama bagi mahasiswa. Namun demikian pendidikan tinggi akuntansi seharusnya tidak hanya menekankan pada kebutuhan keahlian (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang bersifat teoritis, tetapi juga harus mampu mensosialisasikan kepada mahasiswanya hal-hal yang berhubungan dengan dunia praktik dan lingkungan kerja profesi akuntansi.

Menurut penelitian Widhinugroho (1999) dalam penelitian Rasmini (2007) secara global pengajaran akuntansi di perguruan tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik. Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Paolillo et al., 1982). Oleh karena itu diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting.

Menurut penelitian Wijayanti (2001) adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti gaji, kepuasan kerja, keamanan kerja, dan fasilitas kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat direncanakan kurikulum yang sesuai dengan pilihan karir mahasiswa, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Menurut penelitian Sundem (1993) dalam penelitian Tengker (2007), pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Dari penelitian yang dilakukan Sudaryono, Rahayu, dan Setiawan (2006) dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan *gender*-nya, setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Menurut penelitian Nuraini (1990) dalam penelitian Sudaryono (2004) salah satu profesi akuntan yang paling populer di masyarakat dan khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi ialah profesi akuntan publik. Bahkan dalam studi Fouriyanti (1996) simpulan yang didapat hampir 80% mahasiswa jurusan akuntansi yang menjadi sampel penelitiannya berpendapat bahwa profesi akuntan publik di Indonesia di masa yang akan datang akan sangat berkembang. Selain itu, hampir 60% menyatakan bahwa materi yang diberikan selama masa pendidikan lebih menekankan pada profesi akuntan publik.

Penelitian ini mengambil acuan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rasmini (2007). Namun demikian ada beberapa perbedaan antara penelitian

terdahulu dengan penelitian ini yaitu responden penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan responden penelitian oleh Rasmini adalah seluruh PTN dan PTS yang memiliki Jurusan Akuntansi di Bali. Pada penelitian ini responden penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi karena diharapkan dapat diketahui apakah ada pengaruh dari budaya pengajaran pada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mungkin akan mempengaruhi pendapat mahasiswa sebagai responden.

Selain responden, perbedaan yang lain adalah faktor-faktor individual yang digunakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor individual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sifat (jenis) pekerjaan, gaji/penghasilan, ketersediaan kesempatan kerja, persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan untuk menjadi seorang akuntan publik. Pada penelitian ini menggunakan lima faktor individual, karena supaya lebih fokus terhadap penelitian yang dilakukan, sehingga hasil yang didapat lebih akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA KEPUTUSAN PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan

publik atau non akuntan publik adalah suatu hal yang menarik. Dengan demikian pokok permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang membedakan antara pemilihan profesi akuntan publik dengan profesi non akuntan publik?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memperjelas dan mengarahkan penelitian, maka perlu kiranya penulis membatasi masalah pada faktor-faktor individual yang digunakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor individual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sifat (jenis) pekerjaan, gaji/penghasilan, ketersediaan kesempatan kerja, persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan untuk menjadi seorang akuntan publik.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang membedakan antara pemilihan profesi akuntan publik dengan profesi non akuntan publik.

### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap tindakan yang dilakukan sebaiknya menghasilkan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Memberikan tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berharga untuk disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi kalangan akademisi

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar.

b. Menambah sumbangan pemikiran dan memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai lingkungan kerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

3. Bagi institusi profesional

Hasil dari penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesan positif dari profesi akuntan publik pada mahasiswa, sehingga dapat menarik lulusan mahasiswa akuntansi yang berkualitas untuk memasuki dunia kerja sebagai akuntan publik.

### **F. Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian ini sistematika yang akan dibahas terdiri dari beberapa bab dengan pembagian sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teoritis, serta hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan responden, metode pengumpulan data, variabel dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

## **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dianalisis data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang telah dijawab atau diisi oleh responden guna menunjukkan hasil dari penelitian ini.

## **BAB V: PENUTUP**

Bagian ini berisi simpulan, keterbatasan dari penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.